

BAB V

PENUTUP

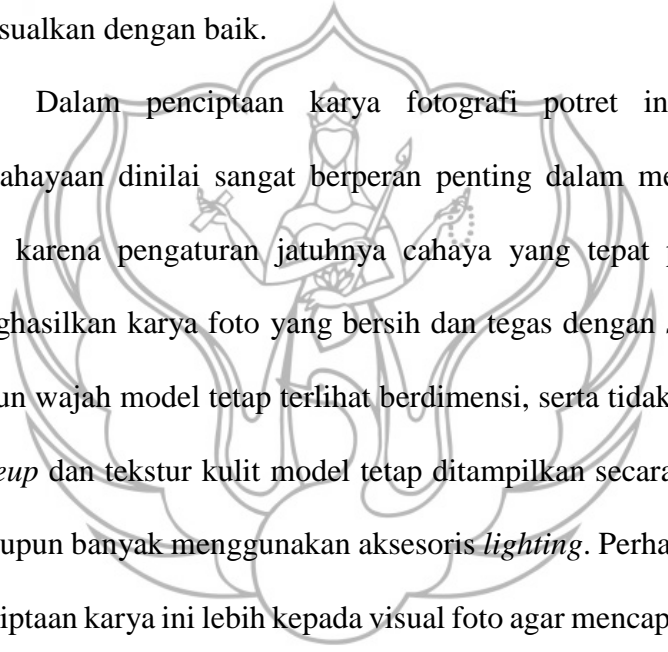
A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan tugas akhir dengan judul “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”. Ide dalam tugas akhir ini berawal dari ketertarikan akan warna merah yang terlihat seksi dan menarik ketika dikenakan oleh seorang wanita, karena warna merah memiliki makna berani, feminin, seksualitas dan maskulin. Makna-makna tersebut sebagai representasi dari karakteristik yang ingin disampaikan melalui visual foto dengan karakteristik warna merah pada model wanita sebagai subjek penciptaan karya tugas akhir ini yang dibantu dengan *make up*, aksesoris dan *wardrobe* sesuai dengan warna merah.

Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk membuat karya fotografi komersial khususnya pada fotografi potret. Estetika foto sangat diperhatikan dalam pembuatan karya ini. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam pengulasan karya-karya ini, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan ide dan konsep serta teknik fotografi yang dituangkan dalam menghasilkan imaji.

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang difokuskan pada tata rias wajah, aksesoris, *wardrobe*, pose dan gestur. Penciptaan ini memiliki konsep perwujudan yang menampilkan foto

potret yang bersih dan tegas memiliki makna di setiap fotonya berdasarkan karakteristik yang dimiliki warna merah yang menjadi inspirasi pada pose dan gestur seorang model wanita. Pemilihan model pada penciptaan ini ialah seorang model wanita yang memiliki struktur tulang wajah tegas dan berpengalaman sebagai model. Selain pose dan gestur, aksesoris *head piece* dipilih sebagai elemen tambahan dalam pembuatan karya, supaya dapat menunjang penampilan model agar karakteristik warna merah dapat divisualkan dengan baik.



Dalam penciptaan karya fotografi potret ini teknik tatanan pencahayaan dinilai sangat berperan penting dalam menghasilkan karya foto, karena pengaturan jatuhnya cahaya yang tepat pada objek dapat menghasilkan karya foto yang bersih dan tegas dengan *shadow* yang tipis namun wajah model tetap terlihat berdimensi, serta tidak mengubah warna *makeup* dan tekstur kulit model tetap ditampilkan secara detail dan tajam, walaupun banyak menggunakan aksesoris *lighting*. Perhatian khusus dalam penciptaan karya ini lebih kepada visual foto agar mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan nilai estetika fotografi, maka dilakukan proses *editing* yang menggunakan *software* Lightroom dan Photoshop. Proses *editing* pada penciptaan karya ini meliputi *retouch* wajah serta tekstur kulit seperti menghilangkan jerawat, menghaluskan tekstur kulit wajah model dan membenahi *shadow highlight*, mengoreksi gelap terang (pencahayaan) subjek foto dengan menambah dan atau mengurangi *curve*, menghilangkan

unsur-unsur yang mengganggu keindahan foto, dan yang terakhir mempertajam detail dan membenahi saturation pada visual foto.

Adapun kendala yang dialami dalam proses pembuatan karya meliputi, alat, *make up artist* dan waktu. Terdapat perkembangan konsep *hair do* ketika berada dilokasi. Dalam segi alat memang harus diperhitungkan sebelum melakukan pemotretan, alat sangat berpengaruh terhadap proses penciptaan karya dengan adanya masalah pada alat secara langsung akan mempengaruhi waktu dan suasana hati. *Make up artist* sangat penting dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini, pemilihan *make up* yang tepat untuk diaplikasikan pada model jika tidak sesuai dengan konsep, maka karakter dan pesan yang ditonjolkan tidak tersampaikan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan terutama pada saat pemotretan di dalam ruang studio, sebaiknya memastikan peralatan yang akan digunakan telah tepat dan memadai serta berfungsi dengan baik, dan kondisi di studio dalam keadaan yang nyaman. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung. Sebagai contoh dalam pemotretan berlangsung *trigger* yang digunakan tidak berfungsi dengan baik sehingga menghambat proses pemotretan dan membuat *mood* model menjadi tidak baik. Namun secara keseluruhan dengan waktu yang ada dirasa sudah cukup optimal dalam menyajikan hasil akhir karya maupun laporan tertulis ini.

Pemotretan jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya fotografi ini masih bisa dikembangkan lagi. Banyak jenis tata rias wajah yang dapat dijadikan objek dalam proses penciptaan. Selain itu juga masih banyak pilihan *wardrobe* yang dapat digunakan sebagai objek penciptaan karya. Penciptaan ini masih bisa dikembangkan lagi dengan ide baru dalam visual karya yang berbeda dalam bentuk media penyampaian yang berbeda. Masih banyak yang bisa di kembangkan dari penciptaan ini seperti macam-macam potretnya dan objek pendukung pada *background*. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktikkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu teknik *lighting* tingkat dasar hingga menengah, dan teknik *editing* yang lebih baik agar menghasilkan karya yang lebih baik. Perlu dipahami dan dipikirkan secara matang adalah proses pengumpulan *literature*, informasi, pemilihan model dan olah digital yang lebih menarik serta pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penikmat foto. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer komersial dan peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia tata rias wajah dan *fashion*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. 2009. *Professional Lighting for Photographer: Lighting for Fashion*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Anton, M. Moeliono. 2005. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriyanto, Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: gamamedia.
- Bull, Stephen. 2009. *Photography*. New York: Routledge.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori & Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Giwanda, Griand. 2004. *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*. Depok: Puspa Swara.
- Krisnawati. 2015. *Terapi warna dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Curiousita.
- Mariyanti, Kris. 2019. *Penciptaan Tas Kulit Wanita Dengan Kombinasi Rajutan Bermotif Dewi Saraswati*. Surakarta. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nugroho. 2008. *Keperawatan gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGK.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot- Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soekojo, Makarios. 2007. *Dasar Fotografi Digital*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.

Jurnal

- Yuliawati, Susi. 2018. *Perempuan atau Wanita? Perbandingan berbasis korpus tentang leksikon berbias gender*. Bandung: Universitasn Padjajaran
- Zharandont, Patricia. 2015. *Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia*. Bandung: Universitas Telkom.